

Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung pada Siswa-Siswi Kelas 11 SMKS Thoriqul Ulum Pacet

Astria Febrianti Kusuma Wardani ^{1*}, Hartono ², Yuliasnita Verlandes ³

^{1, 2, 3} Program Studi Manajemen, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

astriafebri210@gmail.com ^{1*}, hartono.fe@unim.ac.id ², ynitaverlandes@gmail.com ³

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

Penulis korespondensi: astriafebri210@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of financial literacy on saving behavior in the SMKS Thoriqul Ulum Pacet. To determine the effect of pocket money on saving behavior in the SMKS Thoriqul Ulum Pacet. To determine the effect of lifestyle on saving behavior in the SMKS Thoriqul Ulum Pacet. To determine the effect of financial literacy, pocket money and lifestyle on saving behavior in the SMKS Thoriqul Ulum Pacet. The type of research used is quantitative research methods are quantitative research methods which can be interpreted as research methods based on positive philosophy, used to research certain populations or samples. This research uses independent variables and dependent variables. The testing stages consist of descriptive statistical analysis, data quality testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis. Financial Literacy simultaneously has a significant influence on the saving behavior of SMKS Thoriqul Ulum Pacet. Pocket Money, partially has a significant influence on the saving behavior of SMKS Thoriqul Ulum Pacet. Lifestyle partially does not have a significant effect on the saving behavior of students at SMKS Thoriqul Ulum Pacet. Financial Literacy, Pocket Money and lifestyle on saving behavior partially have a significant influence on the saving behavior of students at SMKS Thoriqul Ulum Pacet.*

Keywords: *Financial Literacy, Pocket Money, Lifestyle and Saving Behavior*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada SMKS Thoriqul Ulum Pacet. Untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap perilaku menabung pada SMKS Thoriqul Ulum Pacet. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku menabung pada SMKS Thoriqul Ulum Pacet. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku menabung pada SMKS Thoriqul Ulum Pacet. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Tahapan pengujian terdiri dari, analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda. Literasi Keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMKS Thoriqul Ulum Pacet Uang Saku, secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMKS Thoriqul Ulum Pacet Gaya Hidup secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMKS Thoriqul Ulum Pacet. Literasi Keuangan, Uang Saku dan gaya hidup terhadap perilaku menabung secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMKS Thoriqul Ulum Pacet.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Uang Saku, Gaya Hidup dan Perilaku Menabung

1. PENDAHULUAN

Pola hidup konsumtif mewabah dengan perubahan gaya hidup sesuai dengan tuntutan zaman. Era globalisasi saat ini kian memudahkan seseorang mendapatkan sesuatu dengan cepat dan mudah sehingga terciptanya sebuah trend dan gaya hidup perkotaan. SMKS Thoriqul Ulum Pacet adalah sebuah sekolah SMK swasta yang beralamat di Jl. Hansip No. 01 Ds. Sajen Kec. Pacet, Kab. Mojokerto. SMK swasta ini

pertama kali berdiri pada tahun 2010. Sekarang SMKS Thoriqul Ulum Pacet memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu SMK 2 013 REV. Teknik Komputer dan Jaringan. Uang merupakan suatu benda yang digunakan sebagai bentuk pembayaran resmi dalam berbagai transaksi dan berlaku dalam tempat tertentu.

Literasi keuangan juga menjadi dasar dalam mengelola keuangan dimana meningkatkan kualitas pelayanan keuangan sehingga seseorang harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya. Literasi keuangan juga menjadi dasar dalam mengelola keuangan dimana meningkatkan kualitas pelayanan keuangan sehingga seseorang harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya. Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan. Bagi sebagian besar mahasiswa, masa kuliah merupakan periode pertama pengelolaan keuangan mandiri tanpa pengawasan orang tua. Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh mahasiswa saat berada di bangku kuliah khususnya anak yang tinggal jauh dari orang tua. Mahasiswa biasanya menggunakan uang saku untuk memenuhi pola konsumsi dan kebutuhan sehari-hari, biasanya semakin tinggi uang saku mahasiswa semakin banyak juga kebutuhan mereka. Mahasiswa juga dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara karena mahasiswa juga menjadi kuantitas komponen yang ada dalam masyarakat. Perilaku menabung bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh mahasiswa karena sebagai kaum muda mahasiswa cenderung punya sikap konsumtif tinggi, oleh karena itu produk konsumtif dapat menjadikan mahasiswa sebagai komoditas target pasar. Perilaku menabung salah satunya dipengaruhi oleh pola konsumsi masyarakat. Sementara masyarakat di Indonesia sendiri di kenal besarnya tingkat konsumtif dan berakibat pada keinginan untuk menabung yang kurang, hal tersebut dapat berpengaruh dalam waktu yang lama. Namun berbeda halnya dengan masyarakat yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi, tentunya dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik. Menurut Susanti (2019) literasi keuangan menjadi suatu jawaban agar dapat menghindar dari beberapa masalah keuangan. *Financial problem* dapat dihindari dengan adanya literasi tentang keuangan.

Mahasiswa seringkali menghadapi *trade off* atau kondisi yang mengharuskan mahasiswa untuk memilih suatu kepentingan untuk dikorbankan dan memilih kepentingan yang lainnya. Dengan literasi keuangan yang baik dapat mengelola keuangan dengan tepat. Terjadinya masalah keuangan bukan semata-mata karena kurangnya

pendapatan yang diterima, namun juga bisa timbul apabila mengalami kesalahan dalam membuat rincian keuangan dan tidak ada perancangan keuangan yang baik. Dari pengamatan yang peneliti lihat, peneliti menemukan adanya fenomena gaya hidup dalam perilaku keuangan dikalangan milenial. Apabila mereka memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang tepat maka mereka tidak akan terjerumus dalam ruang lingkup *hedonisme*, atau tidak boros dalam memperlakukan keuangan. Dengan gaya hidup yang tinggi membuat perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya Chinen & Hideki (2020). Sehingga setelah mengetahui dasar dari pengelolaan keuangan, sehingga kita akan tahu bahwa segala sesuatu harus diawali dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Berdasarkan fenomena di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung pada SMKS Thoriqul Ulum Pacet**”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata literasi adalah kemampuan dan keterampilan individu dalam berbahasa yang meliputi membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata keuangan adalah keadaan uang. Contoh: Keuangan makin baik, biayanya tidak terjangkau oleh keuanganku. Arti lainnya dari keuangan adalah seluk-beluk uang. Literasi keuangan ialah kemampuan memahami uang dan juga keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat ketetapan keuangan yang efektif sebab membuat ketetapan keuangan yang sehat termasuk ke dalam keterampilan inti yang diperlukan saat ini (HS Sufyati & Afifah, 2021).

Uang Saku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu. Arti lainnya dari uang saku adalah uang jajan. Uang saku merupakan uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu. Uang saku merupakan sejumlah uang yang diberikan oleh orang tua atau saudara kepada anak atau

remaja guna mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Menurut Lutfiati (2021) menyatakan bahwa uang saku atau pendapatan memiliki pengaruh yang memperkuat mahasiswa untuk menabung. Uang saku di berikan secara harian, mingguan, atau pun bulanan, yang digunakan untuk keperluan sehari-hari. Salah satu bentuk penerapan pengelolaan keuangan adalah yang disebut dengan pengelolaan keuangan pribadi.

Gaya Hidup

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia di dalam masyarakat. Gaya hidup merupakan seni yang selalu digeluti oleh banyak orang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gaya hidup merupakan suatu tindakan yang membentuk karakter seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Suyanto (2022) gaya hidup merupakan sekumpulan kebiasaan dan pola-pola respon terhadap hidup serta perlengkapan hidup. Apabila gaya hidup seseorang semakin tinggi maka semakin tinggi pula kebutuhan yang diperlukan oleh seseorang.

Pengertian Perilaku Menabung

Perilaku menabung adalah kombinasi persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan menurut Warnery d (dalam Sirine & Utami, 2019:31). Cronqvist & Siegel (dalam Rohman & Widjaja, 2020:111) menyatakan bahwa perilaku menabung merupakan pilihan setiap individu untuk menggunakan pendapatannya untuk menabung atau konsumsi, perilaku tersebut juga dapat mempengaruhi kesejahteraannya. Sedangkan menurut (Wahana,2014) perilaku menabung merupakan keputusan seseorang apakah memilih untuk melakukan kegiatan menabung atau tidak melakukan kegiatan menabung.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Waktu yang digunakan selama penelitian yaitu pada bulan Juni sampai dengan selesai dan penyebaran kuisisioner pada tanggal 18 Juni 2024 pukul 10.00 – 12.00 WIB. Objek penelitian ini menggunakan siswa siswi SMKS Thoriql Ulum Pacet. Menurut pendapat dari Sugiyono populasi yaitu wilayah generalisasi yang mana terdiri dari subyek

atau objek yang mempunyai karakter serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti guna dipelajari yang selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengaruh literasi keuangan, uang saku dan gaya hidup mahasiswa terhadap perilaku menabung pada generasi milenial dan jumlah anggota populasi tidak diketahui. Sugiyono (2019), Populasi yang digunakan pelaku responden pada penelitian di SMKS Thoriqul Ulum dan keseluruhan berjumlah 160 siswa dari seluruh kelas 11. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian dengan menentukan kriteria atau ciri-ciri tertentu dan menggunakan teknik pengambilan data melalui kuisioner. Berikut ini adalah kriteria dalam pengambilan sampel, yaitu siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, berdomisili di wilayah pacet dan gondang dan berusia rata-rata 17 sampai 20 tahun. Siswa siswi yang telah membayar uang SPP sehingga sampel yang sudah ditentukan sebanyak 110 orang responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tabel 1. Analisis Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| Literasi Keuangan | 110 | 13 | 20 | 16,69 | 1,507 |
| Uang Saku | 110 | 12 | 19 | 16,11 | 1,461 |
| Gaya Hidup | 110 | 12 | 20 | 16,73 | 1,452 |
| Perilaku Menabung Pada Generasi Milenial | 110 | 14 | 20 | 17,60 | ,979 |
| Valid N (listwise) | 110 | | | | |

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 22,2024

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Table 1. diatas, menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maximum sebesar 20, sedangkan nilai rata-rata (mean) pada penelitian ini sebesar 16,69 dan nilai standar deviasi sebesar 1,507.

Uang Saku (X2) memiliki nilai minimum sebesar 12, nilai maximum sebesar 19, nilai rata-rata (mean) sebesar 16,11 dan nilai standar deviasi sebesar 1,461.

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai variabel Gaya Hidup (X3) memiliki nilai minimum sebesar 12, nilai maximum sebesar 20, nilai rata-rata (mean) sebesar 16,73 dan nilai standar deviasi sebesar 1,452.

Perilaku Menabung (Y1) memiliki nilai minimum 14, nilai maximum sebesar 20, nilai rata-rata (mean) sebesar 17,60 dan nilai standar deviasi sebesar ,979.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Berdasarkan data table 2, menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov nilai residual tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Asymp, sig 0,001 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Karena hasil uji normalitas pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan olah data salah satu cara yang mengolah data uji normalitas ini dengan menggunakan metode transform melalui uji LN terlebih dahulu lalu yang kedua menggunakan metode Monte Carlo. Setelah dilakukan uji Monte Carlo pada tabel diperoleh bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikan yang semula 0,001 setelah dilakukan uji Monte Carlo naik menjadi 0,264^d. Yang dimana nilai sudah signifikan 0,264^d lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal

Tabel 2. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------------|------|
| | | LN | |
| N | | 75 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -1,6381 | |
| | Std. Deviation | 1,10130 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,114 | |
| | Positive | ,114 | |
| | Negative | -,073 | |
| Test Statistic | | ,114 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,017 ^c | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | ,264 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,252 |
| | | Upper Bound | ,275 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Based on 10 000 sampled tables with starting seed 1314643744. | | | |

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 22,2024

Uji Hipotesis

Uji t

Nilai sign < 0,05

Nilai t hitung > nilai t tabel

t tabel = $(\alpha/2 ; (n-k-1))$

t tabel = $(0,05/2 ; 110-2-1)$

= 0,025 ; 107

= 1,233

Tabel 3. Uji t
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4,555 | 2,132 | | 2,137 | ,035 |
| | Literasi Keuangan | ,132 | ,138 | ,247 | 2,383 | ,019 |
| | Uang Saku | ,141 | ,094 | ,116 | 1,492 | ,139 |
| | Gaya Hidup | ,761 | ,141 | ,757 | 5,396 | ,000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Uji T dapat dilihat dalam table 3. diatas bahwa nilai koefisien regresi linear di atas, berdasarkan hasil output tersebut diperoleh t_{hitung} dari literasi keuangan sebesar 2,383 dan nilai t tabel dicari pada tabel presentase distribusi T sebesar 1,233. Dapat diketahui bahwa t hitung dari literasi keuangan ($2,383 > t_{tabel} (1,233)$) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari uang saku ($1,492 > t_{tabel} (1,233)$) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu uang saku mempunyai tidak berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung. Selain itu berdasarkan hasil output diperoleh t_{hitung} dari gaya hidup sebesar (5,396) dan nilai t tabel 1,233. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari gaya hidup ($5,396 > t_{tabel} (1,233)$) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu gaya hidup mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung.

Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan tabel 4. f hitung sebesar 19,765. Sedangkan besarnya f tabel dapat dilihat pada tabel presentase distribusi f pada signifikansi 5 % $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$, dan $df_2 = n - k - 1$ atau $110 - 2 - 1 = 107$. Didapat f tabel adalah 0.1562. Dapat diketahui f hitung ($19,765 > f_{tabel} (0.1562.)$), artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi

keuangan dan gaya hidup secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Dan yang variabel uang saku tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung.

**Tabel 4. Uji F
ANOVA^a**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 85,771 | 3 | 28,590 | 19,765 | ,000 ^b |
| | Residual | 153,329 | 106 | 1,446 | | |
| | Total | 239,100 | 109 | | | |

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Uang Saku, Literasi Keuangan

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 22,2024

Koefisien Determinasi

**Tabel 5. Koefisien Determinasi
Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,599 ^a | ,359 | ,341 | 1,203 |

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Uang Saku, Literasi Keuangan

Sumber: Data Primer Olahan SPSS 22,2024

Berdasarkan tabel 5. di atas bahwa nilai R square adalah 0,359 atau 35,9 % menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup diterangkan dengan model persamaan sebesar 35,9 % sisanya 64,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model persamaan regresi ini.

Pembahasan

1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung

Hasil penelitian melalui uji t dari variabel literasi keuangan menunjukkan nilai t_{hitung} 2,383 > t_{tabel} 1,233 serta nilai signifikansi 0,019, karena nilai dari signifikansi $i < 0,05$ maka dapat diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan jika variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Mahasiswa yang literasi keuangan atau pengetahuan keuangannya baik maka mereka akan menunjukkan perilaku menabung yang baik. Sejalan dengan penelitian Sirine & Utami, (2019) di mana hasilnya menjelaskan apabila pengetahuan

keuangan yang dimiliki semakin baik maka perilaku menabung yang dimiliki juga semakin baik, ini dikarenakan karena mereka mampu untuk memahami secara baik bagaimana dalam hal menginvestasikan uang yang dimilikinya.

2) Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung

Hasil penelitian melalui uji T dari variabel uang saku menunjukkan nilai t_{hitung} 1,492 > t_{tabel} 1,233 serta nilai signifikansi 0,139 karena nilai signifikansi < 0,05 dapat diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat dikatakan jika variabel uang saku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Memiliki uang saku yang cukup dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya akan dapat mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa. Dalam hal menabung, seberapa besar uang saku yang dimiliki menjadi faktor yang cukup penting, ini dikarenakan sebagian besar dari mereka berpikir bahwa menabung merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan apabila terdapat sisa uang saku yang dimiliki.

3) Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung

Hasil penelitian melalui uji T dari variabel uang saku menunjukkan nilai t_{hitung} 5,396 > t_{tabel} 1,233 serta nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi < 0,05 dapat diputuskan H_0 ditolak dan H_a di terima. Sehingga dapat dikatakan jika variabel gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hubungan yang positif signifikan antara gaya hidup dan perilaku konsumtif, ketika gaya hidup yang dijalani pada pola keseharian seluruh siswa SMKS Thoriqul Ulum Pacet mengalami peningkatan seperti terlihat di realita sekarang, di mana *life style* sudah seiring dengan kebutuhan, maka akan berdampak besar terhadap perilaku konsumtif mahasiswa itu sendiri yang tentunya juga akan meningkat, maka kondisi ini tentunya akan meningkatkan perilaku konsumtif pada kalangan seluruh siswa SMKS Thoriqul Ulum.

4) Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung

Hasil uji F pada penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan (X 1), uang saku (X 2), gaya hidup (X3), serta perilaku menabung (Y1) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Teknik analisis data melalui analisis regresi linier berganda pada ANOVA tabel Uji F dimana hasil yang didapat untuk nilai probabilitasnya adalah 0,000. Hal tersebut menunjukkan

bahwa nilai probabilitasnya $< 0,05$, untuk itu peneliti mengambil kesimpulan bahwa keempat variabel independen yaitu literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku menabung secara simultan berpengaruh dan variabel uang saku terhadap perilaku menabung secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perilaku menabung. Selain itu hal ini juga diperkuat dengan bahwa nilai R square adalah 0,359 atau 35,9 % menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup diterangkan dengan model persamaan sebesar 35,9 % sisanya 64,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model persamaan regresi ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- a. Variabel literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung pada Siswa Siswi Kelas 11 SMKS Thoriqul Ulum Pacet
- b. Variabel uang saku secara parsial memiliki tidak berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung pada Siswa Siswi Kelas 11 SMKS Thoriqul Ulum Pacet
- c. Variabel gaya hidup secara parsial memiliki tidak berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung pada Siswa Siswi Kelas 11 SMKS Thoriqul Ulum Pacet
- d. Variabel literasi keuangan, dan variabel gaya hidup terhadap perilaku menabung secara parsial memiliki pengaruh dan variabel uang saku terhadap perilaku menabung secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung pada Siswa Siswi Kelas 11 SMKS Thoriqul Ulum Pacet

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. S. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial," *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 01, pp. 92–101.
- Baiq Fitrianti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*.
- Deniro, A. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Orang Tua, Teman Sebaya Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Musamus Merauke. *5(1)*, 36–56.
- Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *4(3)*, 418–426.

- Fathurrohma, F. (2012). *Strategi Belajar Mengajar (Cet-2)*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Gunawan, A. (2020). "Jurnal Humaniora," *Humaniora*, vol. 4, no. 2, pp. 244–255.
- Hidayah, P. A., & Bowo, N. (2019). "Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif," *Econ. Educ. Anal. J.*, pp. 1025–1039.
- Marwati, R. D. (2019). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 5, pp. 476–487.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 3, pp. 3236–3247. doi: 10.31004/edukatif.v4i3.2690.
- Razi, S., Syahrudin, H., & Budiman, J. (2023). "Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan," *J. Edukasi Ekon.*, vol. 7, no. 1, p. 1. doi: 10.26418/jee.v7i1.73038.
- Silalahi, R. Y. B. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online," *Jurnal Khanzanah Ilmu Berazam*, 3(2), 191–200.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triwahyuningtyas, N., Manajemen, P. S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *6(1)*, 223–235.
- Wahana, A. (2019). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Menabung," *Universitas Diponegoro*.
- Wahyudi, A. Y. H. (2019). "Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung," *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). "Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa," *Ekuitas J. Pendidik. Ekon.*, vol. 8, no. 2, pp. 137–146. [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>.